BAB III

PENYAJIAN DATA

HIP-HOP DANCE DALAM PERSEPSI MASYARAKAT JAWA DI KABUPATEN SIDOARJO

A. PROFIL DATA

1. Sejarah Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten ini berbatasan dengan kota Surabaya dan Kabupaten Gresik di bagian utara, Selat Madura di timur; Kabupaten Pasuruan di selatan, serta Kabupaten Mojokerto di barat. Sidoarjo dikenal sebagai penyangga utama kota Surabaya, dan termasuk kawasan Gerbang Kertosusila[1].

Dahulu sidoarjo merupakan sebuah Kerajaan yang bernama Kerajaan jenggala, namun sebelum Kerajaan jenggala berdiri, di jawa timur telah berdiri Kerajaan mataram kuno, yang bernama Kerajaan Medang kamulan, dibawah kekuasaan Mpuh sendok. Kerajaan ini berasal dari mataram kuno yang berpusat di blora. Akibat gunung merapi meletus, maka Kerajaan ini dipindah ke jawa timur, dan berlangsung antara tahun 928-947 M. Wilayahnya meliputi Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya, Malang sampai Mojokerto. Pusat pemerintahannya ada di Tamulang, tetapi pada tahun 929 M. ibu kotanya dipindahkan ke arah Watu Galuh. Selama masa pemerintahan Mpuh sendok, telah dilakukan pembangunan berbagai bidang.[2] Tahun 947 M, Mpuh sendok wafat dan takhta kekuasaanya

[1] Data geografi Kabupaten Sidoarjo
[2]Zainul Arifin Umar, MA. *Sidoarjo Forward Future,*(Sidoarjo: Sekertariat Pemkab Sidoarjo 2016) hlm. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada putrinya yang bernama Sri Isana Tunggawijaya. Ia memerintah didampingi suaminya sri lokapala.

Putera mereka bernama Sri Makutawangsyawardana, yang mempunyai dua orang putera Dharmawangsa Teguh dan bernama Mahendradatta. Dalam prasasti-prasasti dari tahun 989 sampai 1001 dijelaskan, bahwa Mahendratta dengan Udayana memerintah di Pulau Bali sebagai wakil Sri Makutawangsyawardana, dan mereka mempunyai seorang putera yang diberi nama Airlangga. Jadi, Airlangga merupakan cucu Sri Makutawangsyawerdhana, yakini raja Medang Kamulan di Jawa Timur. Ketika Airlangga menginjak usia dewasa, ia dinikahkan dengan putri pamannya sendiri. Namun saat resepsi pernikahan yang berlangsung di Istana Wawatan, secara mendadak diserang oleh Haji Wurawuri. Istana dibakar, seluruh yang hadir dibunuh, termasuk Dharmawangsa Teguh bersama putrinya juga ikut tewas. Sementara Airlangga yang dikawal oleh Mpuh Narotama dapat meloloskan diri masuk hutan di pegunungan Wonogiri. Mereka hidup dalalm pelarian selama tiga tahun, tetapi tidak lama kemudian mereka didatangi oleh beberapa pendata Budha dan rakyat yang merindukan tampilnya seorang raja yang bijaksana, minta Airlangga dinobatkan menjadi raja, tepatnya di lereng gunung penanggungan (Jolotundo). Kerajaan yang didirikan bernama Kahuripan, yang awal wilayahnya meliputi pasuruan dan sidoarjo. Karena wilayah Kerajaan yang ditinggalkan oleh Dharmawangsa Teguh banyak melepaskan diri, ketika pemerintahan kosong selama tiga tahun. Akhirnya Airlangga membangun kembali wilayah kekuasaan mertuanya, dengan menaklukkan Kerajaan kecil, termasuk Haji Wurawuri juga berhsail dihancurkan. Setelah kondisi Kerajaan sudah dianggap berhasil, baik dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segi ekonomi, perdagangan dengan dibangunnya pelabuhan Hujung Galung (Surabaya), petanian dengan membangun Wringin Sapta dan member status Sima kepada beberapa desa, termsauk Desa Kemlagyan (Tropodo-Krian).

Sejak zaman Kerajaan Medang, Delta Brantas yang dibentuk dua sungai (Kali Mas dan Kali Porong) diolah dengan baik. Muara Brantas dijadikan pelabuhan untuk perdagangan. Ibukota Kerajaan didirikan dan dinamakan kahuripan yang diperkirakan letaknya di dekat Desa Tulangan, utara Kali Porong, di sebelah barat Tanggulangin. Di tahun 1990 Denys Lombard, ahli sejarah berkebangsaan Prancis menulis tiga volume tebal buku sejarah Jawa yang berjudul "Le Carrefour Javanais – Essai d'Histoire Globale". Dalam buku itu, Ia menulis tentang "Prasasti Kelagyan" zaman Erlangga bercandra sengkala 959 Caka (1037 M). Kelagyan diperkirakan adalah nama Desa Kelagen yang sekarang berada di utara Kali Porong. Prasasti Kelagyan menceritakan bahwa pada suatu hari sungai Brantas yang semula mengalir ke utara tiba-tiba mengalir ke timur memutuskan hubungan negeri Jenggala dengan laut, merusak tanaman dan menggenangi rumah-rumah penduduk.[3]

Airlangga bertindak dengan membangun bendungan besar di Waringin Pitu dan memaksa sungai kembali mengalir ke utara. Mungkin, inilah yang disebut sebagai bencana "Banyu Pindah" dalam buku Pararaton. Akhirnya, sidoarjo pun dikaitkan dengan sebuah Kerajaan yang bernama Jenggala.

Pada tahun 1851 Sidoarjo masih bernama Sidokare yang merupakan bagian dari daerah Kabupaten Surabaya. Saat itu Sidokare dipimpin oleh seorang Patih yang bernama R.Ng.Djojohardjo dan dibantu oleh seorang wedono bernama

[3]Zainul Arifin Umar, MA. *Sidoarjo Forward Future,*(Sidoarjo: Sekertariat Pemkab Sidoarjo 2016) hlm 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagus Ranuwirjo. Baru pada tanggal 31 Januari 1859 berdasarkan keputusan Hindia Belanda No. 9 /1859 Staatsblat No. 6 Kabupaten Surabaya dipecah menjadi 2 , yaitu Kabupaten Surabaya dan Kabupaten Sidokare dipimpin oleh seorang Bupati.

Bupati pertama Sidokare adalah RT. NOTOPURO (RTP. TJOKRONEGORO I) yang merupakan putra Bupati Surabaya dan bertempat tinggal di Pandean (Sidoarjo Plasa Sekarang). Pada masa pemerintahan beliau inilah didirikan masjid di Pekauman (Masjid ABROR).Berdasarkan keputusan pemerintah Hindia Belanda No. 10 / 1859 tanggal 28 Mei 1859 Staatsblat No. 32 nama Kabupaten Sidokare diganti dengan Kabupaten Sidoarjo. Tahun 1862 Bupati Tjokronegoro I memindahkan rumah Kabupaten dari kampung Pandean ke kampung Pucang (Wates). Disini beliau mendirikan Masjid Jami' (Masjid AGUNG) dan disebelah barat masjid dijadikan Pesarean Pendem (Asri). Ketika beliau wafat tahun 1863, jasad beliau disemayamkan dipesarean tersebut.

Pada 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada Sekutu, didaerah-daerah mulai dibentuk badan atau perkumpulan yang bersifat Nasional. Pada saat itu yang berkuasa didaerah Delta Berantas adalah Kaigun (tentara laut Jepang). Badan - badan atau perkumpulan yang bersifat Nasional mulai bibentuk dengan nama BKR dan PTKR. Pada permulaan Maret 1946 Belanda kembali ke daerah kita. Pada waktu menduduki Gedangan (pusat pemerintahan di kabupaten sidoarjo saat itu), Pemerintah memindahkan pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo ke Porong.

Tahun 1859, berdasarkan keputusan pemerintahan hindia belanda no. 9/1859 tanggal 31 januari 1859 Staatsblad N0.6, daerah Kabupaten Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibagi menjadi dua bagian yaitu kabupaten Surabaya dan Kabupaten Sidokare. Sidokare dipimpin R. Notopuro yang berasal dari Kasepuhan.[4].

Susunan bupati yang pernah menjabat di Kabupaten Sidoarjo sejak masa awal kemerdekaan Indonesia :

TABEL 3.1
Data Bupati

1. R.A.A. Soejadi	(1933-1949)
2. R. Suriadi Kertosuprojo	(1950-1958)
3. H.A. Chudori Amir	(1958-1959)
4. R.H. Samadikoen	(1959-1964)
5. Kol (Pol) H.R. Soedarsono	(1965-1975)
6. Kol (Pol) H. Soewandi	(1975-1985)
7. Kol (Art) Soegondo	(1985-1990)
8. Kol (Inf) Edhi Sanyoto	(1990-1995)
9. Kol (Inf) H. Soedjito	(1995-1999)
10. Drs. Win Hendrarso, MSi	(1999-2010)
11. H. Saiful Ilah, SH, M.Hum	(2010-2015)
12. H. Saiful Ilah, SH, M.Hum	(2016-sekarang)

2. Kesenian di Sidoarjo

Kesenian tradisional yang berkembang di wilayah Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh unsur Budaya Arek seperti Ludruk, Tayub, Jaranan, Wayang Kulit Jawa Timuran dan kesenian bercorak Islami seperti Hadrah, Qasidah, Terbangan dan sebagainya. Bahasa yang digunakan pun bahasa Arek yang

[4]Zainul Arifin Umar, MA. *Sidoarjo Forward Future,*(Sidoarjo: Sekertariat Pemkab Sidoarjo 2016) hlm 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan bahasa keseharian warga Sidoarjo dan digunakan pula oleh masyarakat Surabaya, Mojokerto dan Gresik

Kesenian tradisional Kabupaten Sidoarjo hampir sama dengan kesenian yang ada di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Kesenian tradisional biasanya diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya tanpa ada perubahan yang berarti. Sifat statis inilah yang menyebabkan kesenian tradisional kurang berkembang. Sedangkan kesenian modern yang berkembang di Sidoarjo berkembang lewat sanggar atau kelompok seni.

Adapun jenis-jenis kesenian tradisional yang ada di Sidoarjo antara lain :

1. **Ludruk**

Seni pertunjukan rakyat ini tidak memiliki kekhasan di Sidoarjo. Sidoarjo pernah memiliki maestro Ludruk yaitu Munali Fatah (Alm). Kebanyakan seni tradisional ini banyak terdapat di wilayah Kecamatan Balongbendo, Krian, Tulangan, Sukodono dan Prambon. Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo dalam melestarikan seni tradisional ini setiap tahun mengadakan Festival Ludruk Sidoarjo yang bertujuan untuk mencari bibit-bibit unggulan Sidoarjo di bidang seni Ludruk.

2. **Wayang Kulit**

Wayang Kulit yang ada di Sidoarjo bergaya Wayang Kulit Jawa Timuran (Gaya Wetanan). Ciri Wayang Kulit ini adalah gaya bahasa keseharian yang merakyat, sesuai kultur budaya arek Sidoarjo. Instrument yang digunakan biasanya menggunakan gamelan slendro, mirip yang digunakan dalam Ludruk. Mengikuti keinginan masyarakat, biasanya dilengkapi dengan campursari dan musik dangdut. Kesenian ini ada di wilayah Tarik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Balongbendo, Krian, Prambon, Porong, Tulangan, Sukodono, Candi dan Sidoarjo.

3. **Reog Cemandi**

Tidak seperti Reog Ponorogo, Reog Cemandi tidak memiliku dhadhak merak. Reog ini hanya terdapat di Desa Cemandi Kecamatan Sedati yang merupakan kelompok musik perkusi berupa jimbe. Jumlah pemain sebanyak delapan orang laki-laki, dua di antaranya memakai topeng laki-laki dan perempuan. Pemain bertopeng ini membawa property celurit yang dibawakan sambil menari. Kesenian ini biasanya digunakan untuk bersih desa.

4. **Patrol**

Biasanya dimainkan pada waktu bulan puasa, dimainkan sambil keliling kampung untuk membangunkan sahur. Bambu sebagai instrumen utama diselingi dengan perkusi.

5. **Jaranan**

Kelompok seni ini hampir punah di Sidoarjo, hanya beberapa seni jaranan saja yang sampai saat ini masih tetap eksis.

6. **Tari Ujung**

Di beberapa daerah pertunjukan ini digunakan untuk sarana meminta hujan. Dua orang lelaki bertelanjang dada saling mencambuk dengan rotan. Dapat digolongkan sebagai seni pertunjukan karena dipertontonkan di masyarakat umum. Di Sidoarjo pada masa Mojopahit digunakan untuk melatih kanuragan prajurit.

7. **Orkes Melayu**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hampir terdapat di setiap wilayah Sidoarjo. Kesenian ini berkembang pesat dan memunculkan banyak orkes melayu yang bertaraf nasional di antaranya New Pallapa dan Monata.

8. **Musik Islami**

Banyak jenis musik Islami di antaranya Hadrah, Qasidah, Rebana, Terbang Jidor, Nasyid, Samroh dan Gambus yang kesemuanya berkembang pesat di hampir seluruh wilayah Sidoarjo.

9. **Kentrung**

Seni sastra tutur yang dituturkan secara sederhana dengan diiringi musik yang sederhana dan menceritakan kehidupan keseharian.

10. **Tari**

Banyak kreasi tari yang merupakan tarian khas Sidoarjo di antaranya Banjar Kemuning, Mbok`e Sarip, Banjarsari dan Tjokronegoro. Tarian ini sering ditampilkan dalam acara-acara ceremonial dan pertunjukan rakyat.

11. **Campursari**

Perpaduan antara instrumen, sajian lagu dan goyangan penyanyi dalam menyanyikan lagu berbahasa Jawa.

12. **Macapatan**

Macapatan adalah sebuah seni tradisi lisan yang membawakan puisi berbahasa Jawa dengan cara pembacaan yang khas. Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo setiap malam Selasa Kliwon mengadakan acara macapatan ini di Pendopo Delta Nugraha Kabupaten Sidoarjo yang dihadari oleh sanggar-sanggar Macapat yang ada di Sidoarjo dan sekitarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. **Upacara Adat**

Beberapa upacara adat di Sidoarjo antara lain Nyadran, Manten Putri Jenggolo, Mitoni, Keleman, Lelang Bandeng dan sebagainya[5].

Dari beberapa kesenian diatas tari, sidoarjo memiliki tari yang khas yaitu tari udang Windhu. Tari merupakan kesenian yang paling banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo terbukti dengan adanya sanggar tari di beberpa kecamatan :

TABEL 3.2

Kecamatan	Nama Sanggar
Sidoarjo	1. **Delta Tiwikrama** 2. **Sidoarjo Boom Dance Crew** 3. **Adopsi Street Dsance Crew** 4. **Zoe Team Sidoarjo** 5. **Hip-hop Generation Crew**
Balongbendo	-
Buduran	-
Candi	-
Gedangan	1. **SanggarTari Clarissa**
Jabon	-
Krembung	-
Krian	1. Masdakarah
Prambon	1. **Turonggo Reso Wijoyo**
Porong	-
Sedati	1. **Grodhawana,** (Sri setyawatitrinil), 2. **Sanggartarigumlegar** 3. **Sri Production**

[5]http://disporabudpar.sidoarjokab.go.id/ diakses tanggal 21 Juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4. Sanggar Tari Sekartaji
Sukodono	-
Taman	1. **Raff Dance Company**
Tanggulangin	-
Tarik	-
Tulangan	1. Sanggar Tari Prameswari
Waru	1. Spectra Studio 2. Crown family agency 3. FBS (flash before second) 4. Marlupi Dance Academy
Wonoayu	-

Sumber: Hasil observasi peneliti

3. Kondisi Geografis Kabupaten Sidoarjo

Wilayah kabupaten Sidoarjo berada di dataran rendah. Sidoarjo dikenal dengan sebutan kota Delta, karena berada di antara dua sungai besar pecahan Kali Brantas, yakni Kali Mas dan Kali Porong. Kota Sidoarjo berada di selatan Kota Surabaya, dan secara geografis kedua kota ini seolah-olah menyatu.

Kebupaten Sidoarjo terdiri atas 18 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Kota kecamatan lain yang cukup besar di kabupaten Sidoarjo di antaranya Taman, Krian, Wonoayu, Candi, Porong, Gedangan, dan Tarik.

Kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo

1. Sidoarjo
2. Balongbendo
3. Buduran
4. Candi
5. Gedangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Jabon
7. Krembung
8. Krian
9. Prambon
10. Porong
11. Sedati
12. Sukodono
13. Taman
14. Tanggulangin
15. Tarik
16. Tulangan
17. Waru
18. Wonoayu

TABEL 3.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

Usia	
<19	769.989
20-39	748.719
40-59	527.507
>60	80.828

Sumber: Data Demografi Kabupaten Sidoarjo 2016

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah dari penduduk Kabupaten Sidoarjo adalah 2.127.043 jiwa dengan rincian 1.772.043 jiwa yang bertempat tinggal di daerah perkotaan, 169.454 jiwa yang bertempat tinggal di daerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedesaan, dan menempati luas wilayah 71.424 Ha di seluruh Kabupaten Sidoarjo[6].

a. Tingkat Pendidikan

TABEL 3.4
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT

Pendidikan	
TK	42.007
SD	276.117
SMP	398.515
SMA	483.474
Akademi	484.516
Sarjana	233.637

Sumber: Data Demografi Kabupaten Sidoarjo 2016

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa masyarakat Kabupaten Sidoarjo segi pendidikan sudah cukup baik, dan hampir semua tingkat pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga perguruan tinggi sudah merata

b. Mata Pencaharian

TABEL 3.5
MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT SIDOARJO

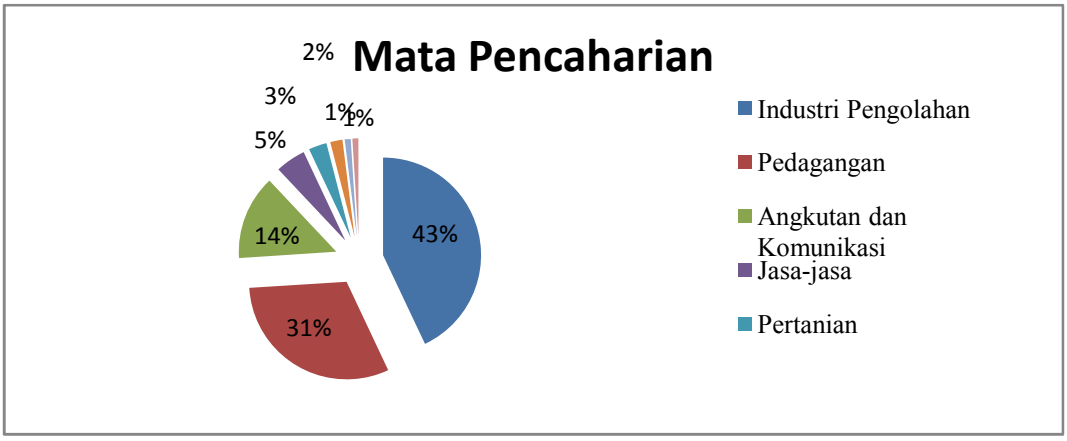

[6] Data demografi Kabupaten Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Data Demografi Kabupaten Sidoarjo 2016

Dari data di atas terlihat banyaknya warga yang menggeluti bidang industry pengolahan, karena Kabupaten Sidoarjo disebut juga dengan Kota Delta maka warga kabupaten Sidoarjo banyak yang memproduksi atau mengolah di bidang perikanan dengan jumlah sebagai berikut.

TABEL 3.6
PRODUKSI HASIL PERIKANAN

Produksi Perikanan	
Laut	14.828.000
Perairan Umum	449.280
Kolam	18.377.900
Tambak	77.223.800

*)Kg/tahun

Sumber: Data Demografi Kabupaten Sidoarjo 2016

4. PROFIL INFORMAN

Dalam penelitian ini menggunakan penari hop-hop dan masyarakat jawa yang berada di kabupaten sidoarjo. Panari dan masyarakat yang menjadi subyek penelitian adalah penari yang tergabung dalam sebuah komunitas *Hip-Hop Dance* dan masyarakat yang menjadi subyek adalah masyarakat yang sudah dianggap memenuhi kriteria oleh peneliti. Dalam subyek penelitian yang menjadi pilihan peneliti adalah melalui klarifikasi tertentu dengan teknik Purposive Sampling yang artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria tertentu yang sudah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada penari hip-hop dan masyarakat jawa yang berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabupaten sidoarjo yang sudah memenuhi kriteria sehingga hasil penelitian dapat focus terhadap subyek penulis, yakni sebagai berikut:

TABEL 3.7
PROFIL INFORMAN

No	Nama	Usia	L/P	Alamat	Status Informan
1	Fransel Yehezkiel Belia Ayal	19 tahun	L	Jl. Rajawali No. 74 Rewwin Sidoarjo	Penari Hip-Hop
2	EtykaKenzza	22 tahun	P	Jl. Berbek 3 F no. 56 Waru Sidoarjo	Penari Hip-Hop
3	Lukman Hakim	26 tahun	L	PP. Baitul Mutashowif Kepunten, tulangan Sidoarjo	Santri
4	M.Fariz Hamsah	28 tahun	L	Jl. Punto Dewo RT 4 RW 1 desa Kedung Wonokerto Kec. Prambon Sidoarjo	Santri
5	Rr. Riska Nisa Oktaviane	22 tahun	P	Jl. Cendrawasih BU-7 Wisma Tropodo Waru Sidoarjo	Priyayi
7	1. Mas Hussein S.Pd. M.Pd	48 tahun	L	Jl. Berbek Dalem 27 Waru Sidoarjo (PP Al-Mubarak berbek)	Priyayi
8	Elly Kurnia	26 tahun	P	Jl. Brigjen Katamso 2 No. 01 RT 23 RW 5 kedungrejo	Abangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Titik Sugianti	54 tahun	P	Jl. Brigjen Katamso 2 No. 01 RT 23 RW 5 kedungrejo	Abangan

B. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu tahap paling penting dalam penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan data, yaitu menjelaskan kategori data yang diperoleh. Setelah itu data dan fakta hasil penelitian empiris disusun. Diolah dan kemudian ditarik makna dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data ini dilakukan di kabupaten sidoarjo, mulai dari 28 Mei 2016 sampai 20 Juli 2016. Peneliti memperoleh dari penari hip-hop yang berasa di kabupaten sidoarjo tentang bagaimana mereka bisa menggeluti dunia *Hip-Hop Dance* dan masyarakat jawa yang berada di kabupaten sidoarjo tentang bagaimana persepsi masyarakat jawa terhadap *Hip-Hop Dance*.

1. Motif para penari hip-hop dance memilih *Hip-Hop Dance*

Pada hari minggu tanggal 5 Juni 2016, peneliti turun lapangan dalam upaya mencari data yang sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti bertanya apa motif dari penari *Hip-Hop Dance* lebih memilih *Hip-Hop Dance*.

Berikut adalah hasil interview (wawancara) dengan para penari hip-hop :

> *"aku tau dance dari mamaku, mamaku orang tradisi. Pas aku kelas 1 SMP aku di tawarin ikut dance di cak durasim sanggarnya ttemennya mama, ya aku gak mau. Pas aku kelas 2 mbalik kesitu pas ada pegelaran dan disitu ada latian, yauda aku liat. Aku mikir*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kok keliatane asik, aku ngomong mamaku minta ikut akhirnya masuk sanggar itu. Keluarganya mamaku dari kakekkku sampek mamaku orang seniman. Kalau kakekku terkenal sebagai salah satu ludruk surabaya mbak. Jalau mamaku terkenal penari remo se-jatim waktu generasinya, mek aku tok yang nggak terkenal haha".[7]

Awal dari Fransel tertarik dengan tari ialah pengaruh dari ibunya, karena ibu dari Fransel juga seorang penari dari seringnya Fransel melihat ibunya menari ia menjadi tertarik.

"aku lebih milih hip-hop daripada dance lainnya, kalau hip-hop itu musiknya easy listening banget, ngebeat jadi bikin mood baik, musiknya juga gampang di remix sama musik genre lainnya, pokoknya enak lah"[8]

Dari ulasan Etyka diatas, menunjukan bahwa musik hip-hop lebih mudah untuk didengarkan dan musiknya lebih mudah untuk dipadu-padankan dengan masuk ber-genre lainnya. Pendapat yang sama juga dikatakan oleh Fransel yang juga seorang penari hip-hop. Dan begitu juga dengan pendapat Fransel, berikut adalah tanggapannya :

"buat aku sih hip-hop itu cool banget dari segi manapun, dari musiknya apalagi keren banget, gampang cari musik hip-hop apalagi sekarang banyak musik hip-hop yang uda di remix sama orang-orang, enak aja gitu di dengerin"[9],

Bisa dilihat dari penjelasan diatas bahwa musik dari *Hip-Hop Dance* sendiri bisa menjadi genre lain atau genre yang lain bisa menjadi hip-hop, musik hip-hop juga bisa di *mashup* dengan lagu yang berbeda tidak harus dengan satu lagu saja. Bisa dikatakan sebagian dari musik hip-hop untuk kebutuhan dance

[7]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016
[8] Hasil wawancara dengan Etyka kenzaa tanggal 5 Juni 2016
[9] Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musik tersebut sudah berbeda dengan lagu yang asli yang resmi dikeluarkan oleh penyanyi hip-hop. Dan Fransel juga mengatakan:

> *"musiknya itu gak hanya musik dari alat musik aja, dari alat-alat laine loh ya ada kayak yang beatbox gitu terus cuma acapela loh ya bisa, pokoknya kueren lah"*[10]

Dari pendapat Etyka dan Fransel bisa dikatakan bahwa musik dari hip-hop sendiri menjadi salah satu asalan mengapa para penari hip-hop memilih hip-hop untuk ditekuni. Namun, tidak hanya dari segi musikalitas saja dari segi gerakan mereka mampunyai pendapat masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh Etyka, menurutnya:

> *"hiphop dewe gerakane buanyak, gak kayak dance laine kayak ballet gitu ya mek itu-itu tok gak ada variasine, lagian nek hip-hop itu bisa improve dewe gerakane wes sak karepmu kate gerakan seng yok opo pokok'e uakeh lah"*[11],

Terlihat dari pemaparan Etyka bahwa gerakan dari *Hip-Hop Dance* sangat bervariasi, begitu juga dengan yang dikatakan oleh Fransel, menurutnya:

> *"ya kalau gerakane seh buanyak buanget mbak, macem-macem lah ada yang breakdance, ada yang popping, terus ada headspin itu lah suangar kan. Terus ya bisa nyiptain gerakan baru lagi, sampek kadang nek aku jalan-jalan kemana gitu mesti nemu ae gerakan baru kok. Tapi kadang kalau harus buat gerakan baru gitu ya agak susah mbak takutnya niru gerakan lainnya".*[12],

Menurut pemaparan kedua informan gerakan dari hip-hop sendiri sangat bervariasi, bahkan tidak harus mengacu pada satu gerakan saja. Namun, untuk membuat gerakan yang baru tidak mudah, terkadang membuat gerakan baru lantas

[10]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016
[11]Hasil wawancara dengan Etyka kenzaa tanggal 5 Juni 2016
[12]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerakan tersebut hampir serupa dengan gerakan dari penari lain akan dikatakan sebagai plagiasi. Tidak hanya itu menurut Etyka terkadang salah satu dari anggota grupnya tidak semuanya bisa menguasai gerakan yang telah ditentukan menurutnya sebagai berikut:

> *"ya gitu gak enaknya kadang anak-anak itu ada yang gak bisa kalau gerakanne improve, skillnya per-anak kan beda-beda ya susahnya dari situ seh kalau buat gerakan sendiri".*[13],

Menurut Fransel berbeda dengan Etyka, menurutnya:

> *"kalau masalah improve gerakan gitu anak-anak jagonya, soalnya rata-rata skillnya anak-anak hampir sama palingan Cuma beda di gaya aja. Ada yang tanganya agak ke kanan ada yang agak ke kiri, soale aku ya jarang tampil per-grup gitu seringnya ya personal jadi ya gerakane suka-suka ae".*[14],

Selain dari segi musik dan gerakan bisa juga dilihat dari segi *fashion* yang dikenakan oleh penari hip-hop, dalam melakukan suatu pertunjukkan *fashion* yang dikenakan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. Seperti yang dijelaskan oleh Etyka, menurutnya:

> *"kostum itu ya penting loh kalau lagi perform itu kadang yang bikin pengeluaran jadi besar, mesti kostum itu bikin urunan besar. Tapi aku mesti bikin sendiri kalau kostum, soale kan aku ngikutin apa yang mau tak konsep dulu. Palingan ya kaos terus ada tulisane itu yang nyablone agak mahal, tapi aku mesti bikin banyak buat anak-anak.".*[15]

Dari penjelasan Etyka diatas bahwa *fashion* yang dikenakan pada saat pertunjukan adalah suatu hal yang penting yang harus dipikirkan. Begitu juga dengan penjelasan dari Fransel sebagai berikut:

---

[13]Hasil wawancara dengan Etyka kenzaa tanggal 5 Juni 2016
[14]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016
[15]Hasil wawancara dengan Etyka kenzaa tanggal 5 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"kalau masalah kostum itu yang agak susah, biasane aku pinjem-pinjem bajune temenku yang stylenya sama kayak aku, jadi tinggal di mix aja atasan punyaku soale kan aku punya kaos fbs sendiri jadi aku sering pakek kaos itu baru nanti entah snapback atau celana baru minjem ya gentian lah. Kalau yang agak susah itu mau tampil segrup kalau itu kudu nyewa baju kalau mentok gak ada baju lagi, alhasil ya ngeluarin uang buat nyewa".*[16],

Terlihat dari penjelasan keduanya *fashion* yang dikenakan pada saat melakukan pertunjukkan cukup membuat para penari mengeluarkan biaya tambahan hanya untuk menyewa busana.

Tidak hanya itu dari *Hip-Hop Dance*Fransel juga mendapatkan keuntungan.

> *"aku juga bikin kaos mbak buat grupku, kaos'e tulisane fbs mbak yan warna biru. Tapi aku juale cuma buat grupku aja seh buat sekarang, tapi aku ya ada rencana buat jual kaos'e ke orang-orang yang bukan grupku tapi ya nggak tulisane fbs juga cuma masih adalah unsur hip-hopnya"*[17]

Selain itu Fransel juga menjelaskan *Hip-Hop Dance* sebagi penghasilan utamanya.

> *"ya kalau aku ada job gitu ya dapet biasanya buat eventnya perusahaan sih, dapetnya biasanya kalau satu orang minim 75ribu kalau satu grup 5 sampe 8 orang itu minim sejuta pernah seh waktu itu sampe dapet 3 juta satu grup itu di ulangtahune apa gitu dapet segitu. Kebanyakan seh eventnya itu indoor"*[18]

Sependapat dengan Etyka yang untuk saat ini *Hip-Hop Dance* juga sebagai pekerjaan utamanya.

> *"nek saiki ya aku dapet uange teko lomba-lomba ae sih, lumayan nek menang makane aku sering melok lomba teko kunu yo entok*

[16]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016
[17]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016
[18]Hasil wawancara dengan Fransel tanggal 19 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

duwek. Terus ya kadang aku dapet job sisan seh biasane satu grup iku entok minim 250 tapi nggak sampek sejuta sekan."[19]

Setelah mencari faktor yang membuat para penari lebih memilih *Hip-Hop Dance*, berikutnya peneliti mencari data tentang dampak yang di timbulkan dari menari hip-hop.

2. Persepsi Masyarakat Jawa di Kabupaten Sidoarjo terhadap *Hip-Hop Dance*

Dari 6 informan yang terdiri dari dua priyayi, 2 santri dan 2 abangan. Hampir semua informan dapat menerima masuknya *Hip-Hop Dance* di Indonesia, namun ada juga yang kurang bisa menerima masuknya *Hip-Hop Dance* di Indonesia. Wawancara pertama dilakukan kepada Lukman Hakim yang mewakili masyarakat jawa santri. Berikut adalah hasil wawancara dengan informan :

"dari segi musik dance itu klasik, gerakan mencerminkan dari musik yang diusung ketiganya butuh keserasian. Untuk musik dari hip-hop sendiri itu termasuk musik arah putaran kanan kalau musik arah putaran kiri malah lebih bagus".[20],

Dari penjelasan lukman diatas bahwa lebih mendukung apabila dengan musik putaran kiri. Dan yang dimaksudkan oleh lukman putaran menurutnya :

"jadi musik putaran kiri iku arahe lebih meresapi pada perasaan contohe koyok musik sufi koyok jalaluddin rumi, lek kanan biasahe imajinasi yang berlebih biasahe arahe mbayangno sesuatu seng teko pikiran duduk perasaan".[21],

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa musik mempunyai duputaran yaitu putaran kanan dan putaran kiri, apabila putaran kanan lebih mengacu kearah yang berasal dari pikiran seseorang dan menurutnya masuki hip-

[19]Hasil wawancara dengan Etyka kenzaa tanggal 5 Juni 2016
[20] Hasil wawancara dengan Lukman Hakim tanggal 7 Juni 2016
[21]Hasil wawancara dengan Lukman Hakim tanggal 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hop termasuk pada musik arah putaran kanan. Dan menurut lukman musik dari *Hip-Hop Dance* agak berisik untuknyaseperti yang diutarakan olehnya :

> *"aku nek ngerungokno kok berisik seh yo, nggak tenang dadine aku. Yo iku maeng aku seneng musik seng putaran kiri soale lebih nenangno."*

Dari keterangan lukman diatas menunjukkan bahwa ia mengganggap hio-hop dance itu berisik karena lukman lebih menyukai musik putaran kiri.

Berbeda dengan penjelasan dari M. Fariz Hamsah yang juga masyarakat jawa santri. Menurutnya:

> *"nek menurutku ya dek dance kayak gitu seh wes biasa buat aku, apalagi sekarang eranya uda digital semua pasti ya segala macem dari luar sana masuk ke Indonesia. Kalau ngeliat hip-hop sendiri ya dari aku pribadi yang dulu aku pernah mondok ya kalau kayak gitu sah-sah ae seh musiknya ya enak, ya emang lebih enakan denger sholawat tapi ya sekali-kali nggak apa-apa lah denger musik kayak gitu, masiknya ya enak kok".*[22]

Terlihat dari penjelasan diatas bahwa di era global seperti sekarang ini kebudayaan yang bukan berasal dari dalam negeri bisa masuk ke Indonesia dengan mudahnya, menurutnya mendengarkan musik dari hip-hop boleh saja asal masih dalam porsi yang sewajarnya dan tidak lupa untuk menjalankan ibadah. Kemudian peneliti melanjutkan dari segi gerakan dari musik hip-hop. Berikut adalah hasil wawancara :

> *"bebas nek aku, dadi gerakan kan nggambarno musik iku seh, misal nek musike banter gerakanne mesti banter nah kadang seng koyok ngunu iku seng gak apik dalam artian musik iku isok nggowo wong lapo-lapo, misal ae onok musik banter terus onok lirike tepuk*

[22] Hasil wawancara dengan M. Fariz Hamsah tanggal 2 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanga kan pasti reflek seng ngerungokno melok tepuk tangan sisan. Dadi yo balik mane nang musike mane".[23],

Menurut penjelasan diatas bahwa gerakan dipengaruhi dari musik, apabila musik mempunyai tempo yang cepat otomatis gerakan tubuh juga mengikuti tempo yang cepat tersebut. Dengan hal tersebut yang membuat lukman khawatir ia juga memaparkan bahwa:

> *"lah teko gerakane iku maeng isok kan arek lanang seng nari ambek arek wedok lapo-lapo, dalam artian ngene kan gerakane koyok ngunu isok ae pas seng wedok'e nari seng onok unsur nakale otomatis kan seng lanang yo ndelok iku seng nggarai nakal sisan. Nari-nari ngunu kok yo nggak pegel seh padahal kan gerakane akeh loh nek aku ngunu yo pegel nari terus, aku ae seng nang pondok males olahraga ngunu kok yo gak pegel."*[24]

Lukman menjelaskan bahwa apabila dua orang yang menari dan itu bukan mahramnya besar kemungkinan terjadi sesutu hal yang tidak diinginkan, dan lukman juga menjelaskan bahwa para penari tidak merasa lelah dengan banyaknya gerakan yang ada pada *Hip-Hop Dance*. Begitu juga dengan penjelasan yang diberikan oleh M. Fariz Hamsah, menurutnya :

> *"ya nek gerakane kan ya pasti ngikutin musiknya seh, setahuku kan hip-hop itu yang kepalanya muter-muter dilaintai itu kan, ya keren seh kan ya gak semua orang bisa kayak gitu, apalagi resiko cederae banyak kan. Nek menurutku ya keren lah kok bisa gitu muter-muter dilantai. Tapi ya ada gitu kalau laki sama perempuan ngedance bareng terus pegang-pegang gitu ya gak boleh lah. Tapi ya ada kan yang cewek itu duh kakean tingkah nari-nari gitu haruse kan ya yang ayu gitu lemah lembut gak pencila'an koyok anak laki".*[25],

[23]Hasil wawancara dengan Lukman Hakim tanggal 7 Juni 2016
[24]Hasil wawancara dengan Lukman Hakim tanggal 7 Juni 2016
[25]Hasil wawancara dengan M. Fariz Hamsah tanggal 2 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam hip-hop sudah mempunyai gerakan yang sudah paten, jadi bagaimanapun musiknya yang dilakukan adalah terpacu dari gerakan hip-hop namun ada suatu hal yang membuat para santri kurang setuju dengan *Hip-Hop Dance* yaitu apabila penari laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya berduet dan menyentuh anggota tubuh dari lawan jenis hal itu bisa mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dan menurutnya apabila perempuan menari hip-hop dengan gerakan yang sama seperti laki-laki tidak sopan karena seharusnya perempuan bersikap yang lemah lembut.

Kemudian peneliti melanjutkan dengan *fashion* yang dikenakan oleh penari hip-hop. Lukman mengatakan bahwa *fashion* penari hip-hop harus seperti ini :

> *"lah nek masalah klambi iki seng kudu di ati-ati, jenenge wong nari ya biasane kan kepengen klambi seng nyaman, kadang iku seng wedok-wedok nggawe klambi seng mini-mini, ngunu iku loh seng nggarai gak apik tapi yo nggak kabeh ancen koyok ngunu tapi kan akehne ngunu".*[26]

Dari pendapat tersebut terlihat bahwa dari segi *fashion* harus yang sesuai dengan adat yang berlaku di Indonesia yaitu yang tertutup. Begitu juga dengan pendapat dari fariz, menurutnya :

> *"kostum itu bisa mendukung penampilan banget loh, jadi kalau orang perform itu ya emang kostumnya harus bagus ya seenggake harus sesuailah sama apa yang mau ditampilkan, kalau mau perfom nari gitu ya harus sesuai gak mungkin kan pakek kebaya apa pakek baju renang. Pokoke bisa nyesuein sama apa yang mau ditampilin ya ngak apa-apa, tapi ini kan Indonesia setidake kalau mau perfom gitu bolehlah ngikutin stylenya orang amerika tapi ya*

[26]Hasil wawancara dengan LukmanHakim tanggal 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namanya disini Indonesia daripada diilokno ambek wong duh iku klambine kok koyok kurang kain mending ya dikondisikan".[27]

Terlihat jelas dari penjelasan diatas bahwa *fashion* sangat dapat mendukung penampilan sang penari, namun juga harus tetap dalam norma yang ada di Indonesia.

Selanjutnya bagaimana persepsi dari masyarakat jawa priyayi, berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan :

"hip-hop itu bagus ya keren juga, aku ya suka musik-musik yang kayak gitu walaupun aku punya gelar di namaku tapi ya kalau selera musik urusannya beda lagi. Apalagi aku ya suka dance tapi yang harus bisa sih emang dance yang tradisional gitu, di keluargaku wajib bisa dance yang tradisional. Tapi ya kadang aku ya dance yang modern juga kalau tradisional kan musiknya lemes gitu kalau modern ya hip-hop gitu kan enak temponya ngebeat jadi seneng ae aku dengerine. Terus ya enak bikin rame pernah aku pas dirumah itu sepi krik-krik wes aku nyetel hip-hop langsung serumah pada protes haha jadi gak sepi lagi, tapi aku ya pernah sih pas dirumahe temenku duh anak-anak pada awkward semua terus temenku cowok dia play musik hip-hop gitu langsung semuane pada ngomong jadi gak awkward lagi.".[28]

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa meskipun riska mempunyai hobi yaitu dance dan kadang riska juga menarikan *Hip-Hop Dance*. Menurutnya *Hip-Hop Dance* dapat menghilangkan kebosanan saat riska bosan dengan tari tradisional dan menurutnya hip-hop menjadi musik yang digemarinya dan *Hip-Hop Dance* juga bisa membuat suasana menjadi ramai disaat suasana sedang kaku menjadi santai. Begitu juga dengan pendapat dari Mas Hussein S.Pd. M.Pd, menurutnya :

---

[27]Hasil wawancara dengan M. Fariz Hamsah tanggal 2 Juni 2016
[28]Hasil wawancara dengan Rr. Riska Nisa Oktaviane tanggal 17 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"hip-hop ini kan musik dari luar ya, enak sih. Emang lagi ngetrend ya musik ini, biasane kan musik iku onok pasangane yang bikin was-was itu dampak setelah musik iku biasane lapo lah iku seng kudu di ati-ati. Kalau musik aja ya nggak apa-apa. Tapi seh ada bagusnya kan banyak gitu anak-anak jaman sekarang seng mulai aneh-aneh onok seng sek cilik wes ngerokok lah macem-macem wes, kan apik seh nek digawe nari ngunu wes sehat gak ngerugikno lah"[29]

Terlihat dari penjelasan diatas bahwa setiap musik mempunya pasangan setelah itu dan juga *Hip-Hop Dance* menjadi sesuatu hal yang positif menurut beliau dan dari segi gerakan yaitu dijelaskan sebagai berikut :

"nek gerakane ya nggak masalah sih kan itu ya anggap ae lagi olahraga, sah-sah ae lah pokoke nggak gerakan-gerakan yang mengundang syahwat ae, iku yo apik nek nari macem-macem gerakane pinter yo seng nari ngunu iku".[30]

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa selama gerakan dari hip-hop masih terbilang wajar tidak masalah, tari bisa diartikan juga sebagai olahraga, begitu juga yang dijelaskan oleh riska. Menurutnya :

"kalau gerakan seh aku lebih suka ya soale kadang kalau aku olahraga itu ya ngedance hip-hop juga, lumayan lah bisa bikin keringet keluar. Mau gerakan yang kayak gimana-gimana ya bisa paling yang gak tak bisa itu yang kepalanya muter-muter it terus yang tangane dibawah itu ya gak bisa aku. Tapi tetep sih walaupun aku ngedance gitu kudu paling wajib ya nari jawa kayak remo gitu. Tapi ya hip-hop agak susah kadang ya aku sampek bingung mau nambahin gerakan apalagi, ya kalo yang profesional gitu ada ae gerakaen emang seh dasare suka terus ya kreatif juga."[31]

---

[29] Hasil wawancara dengan H. Mas Hussein S.Pd. M.Pd tanggal 16 juli 2016
[30] Hasil wawancara dengan H. Mas Hussein S.Pd. M.Pd tanggal 16 juli 2016
[31] Hasil wawancara dengan Rr. Riska Nisa Oktaviane tanggal 17 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari riska terlihat bahwa seorang priyayi seperti riska juga menggeluti dunia *Hip-Hop Dance*, namun disisi lain riska juga tetap harus melestarikan tari-tarian tradisional. Selanjutnya peneliti menlanjutkan dari segi *fashion* yang dikenakan oleh para penari hip-hop. Berikut penjelasannya :

> *"kalau dari bajunya sih nggak apa-apa, pakek celana gitu, kan ya nggak mungkin lagi nari pakek sarung atau rok malah keserimpet. Ya kayak anak-anak pondok itu kalau olahraga saya suruh pakek celana training mosok ya pakek sarung malah nggak sido olahraga laan. Ya pokoke kalau yang cewek-cewek gitu tau aturan lah kalau lagi nari pakek baju seng pantes ojok koyok wong seng kurang kain mosok nggawe klambi seng ketok wetenge engkok masuk angin tambahan"*[32]

Terlihat jelas bahwa beliau malah mengharuskan apabila sedang menari harus memakai celana, sependapat dengan riska. Menurutnya :

> *"jelas nari itu harus nyaman, sebagus apapun baju yang dipakek harus bikin nyaman. Makanya wajar kalau aku liat di video tadi Cuma pakek kaos sama celana aja. Ya biar mendukung perfom mereka juga sih, nggak ada masalah".*[33],

Dari penjelasan kedua priyayi tersebut bahwa dari segi musik mereka dapat menerima dengan baik, bahkan riska juga menggeluti dunia tari modern dance yang didalamnya terdapat *Hip-Hop Dance*. Tidak bisa dipungkiri bahwa *Hip-Hop Dance* diterima dikalangan priyayi. Dari segi gerakan yang disajikan oleh penari hip-hop mereka juga setuju dengan gerakan-gerakan yang dibuat para penari, karena musik selalu memiliki pasangan yaitu gerakan apabila musik dengan tempo yang cepat maka gerakan yang dihasilkan juga cepat pula. Dan dari segi *fashion* yang dikenakan oleh para penari hip-hop selama membuat para

[32]Hasil wawancara dengan H. Mas Hussein S.Pd. M.Pd tanggal 16 juli 2016
[33]Hasil wawancara dengan Rr. Riska Nisa Oktaviane tanggal 17 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penari merasa nyaman menggunakannya dan masih dalam batas norma-norma yang ada di Indonesia masih bisa diterima dengan baik.

Selanjutnya bagaimana persepsi menurut masyarakat jawa abangan, berikut ini hasil wawancara dengan informan :

> *"hip-hop itu seng film step up iku bukan? Nek bener ya apik ancen musik e aku seneng sisan nggarai wong mood'e apik, apik dalam artian enak dirungokno sekan kabeh lagu yo enak tapi kan yo onok lagu seng enak tapi yowes enak tok dirungokno nggak nggarai wong seneng koyok lagu-lagu mellow seng nggarai nangis iku. Nek lagu hip-hop iku sumpah enak pokoke opo mane seng nang film step up aku ngikuti terus mulai teko step up pertama sampek seng ke limo iku, onok mane sakjane akeh. Terus yo apik sisan efeke gawe musik Indonesia isok digawe inspirasi lah ".*[34]

Dari penjelasan diatas bahwa saudari elly mengetahui hip-hop dari film yang berjudul step up yang juga menjadi subyek dari peneliti, peneliti juga mewawancari ibu dari saudari Elly Kurnia yaitu ibu Titik sugianti, menurutnya :

> *"oala iku ta hip-hop prosoku aku yo tau eroh elly iku nyetel lagu yo seng koyok ngunu iku, iku pas aku masak. Ya nek gawe aku ya nggak cocok lagu iku tapi enak kok lagune".*[35]**,**

Dari penjelasan beliau terlihat bahwa terlalu sering mendengarkan lagu yang diputar oleh anaknya beliau menjadi mengenal lagu tersebut bahkan menyukai lagu tersebut. Kemudian elly menjelaskan tentang hip-hop dapat memperoleh banyak teman seperti yang diutarakan olehnya :

> *"atekan loh dek nek isok ngunu iku opo mane melbu nang komunitase kan enak tambah akeh konco seng awalae nggak kenal kan dadi kenal seh enak tambah akeh ilmu sisan kan".*[36]

---

[34]Hasil wawancara dengan Elly Kurnia tanggal 15 Juni 2016
[35]Hasil wawancara dengan Titik Sugianti tanggal 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut elly dengan bisa menari hip-hop dapat mempunyai banyak teman dari masuk ke dalam sebuah komunitas, dalam komunitas tersebut pasti mendapat banyak teman.

Selanjutnya dari segi gerakan, menurut Elly Kurnia adalah :

> *”nek masalah gerakane ya apik seh, opo mane isok gawe inspirasi koreografer nang Indonesia, gawe anak didike ngunu iku. Enak mane nek ngerungokno lagu iku isok nggarai semangat kan musike ancen gawe dance seh dadine yo kuudu ngebeat mosok katene dance nggawe musik seng mellow lak ballet jenenge ”.*[37]

Menurutnya dari segi gerakan justru bisa menjadi inspirasi bagi koreografer di Indonesia untuk lebih mengembangkan gerakan-gerakan tari lainnya. Sependapat dengan ibu Titik Sugianti, menurutnya :

> *“gerakan narine ta apik-apik, kok isok koyok ngunu yo. Tapi apik kok ngene iki aku male ngerti kan seng koyok ngunu”.*[38]

Menurut penuturan dari beliau gerakan yang disaksikan bagus untuk hip-hop sendiri dan beliau menuturkan bahwa dengan adanya *Hip-Hop Dance* bisa menambah pengetahuan tentang budaya asing. Selanjutnya peneliti membahas dari segi *fashion* yang dikenakan oleh para penari hip-hop, menurut dari Elly Kurnia :

> *” nek klambi seh nggak masalah pokoke isok nutup ae wes aman, nggak perlu lah niru-niru klmabine wong barat seng buka-buka iku, awakdewe duwe budaya dewe”.*[39]

Dari penjelasan diatas terlihat jelas bahwa *fashion* yang dikenakan para penari juga harus sesuai dengan adat yang ada di Indonesia, tidak perlu meniru

---

[36]Hasil wawancara dengan Elly Kurnia tanggal 15 Juni 2016
[37]Hasil wawancara dengan Elly Kurnia tanggal 15 Juni 2016
[38]Hasil wawancara dengan Titik Sugianti tanggal 15 Juni 2016
[39]Hasil wawancara dengan Elly Kurnia tanggal 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

budaya dari luar Indonesia yang sekiranya tidak pantas utnuk dikenakan. Sependapat dengan ibu Titik, menurutnya :

> *"yo pokoke klambine nek sek ketutup nggak seng sampek kebuka akeh nggak masalah seh, jenenge yo nari kan".*[40]

Dari penjelasan beliau para penari memang harus tetap pada adat yang berlaku di Indonesia dengan *fashion* yang tertutup apabila sedang melakukan pertunjukan. Dari penjelasan kedua informan sebagai masyarakat jawa abangan tersebut dari segi musik mereka masih menerima adanya hip-hop, mereka juga merasakan dampak yang positif dari mendengarkan musik hi-hop. Dari segi gerakan juga menurut merka sangat bagus bisa untuk dijadikan inspirasi bagi para penari hip-hop di Indonesia. Dan dari segi *fashion* yang dikenakan oleh para penari asalkan *fashion* yang dikenakan masih dalam batas norma yang berlaku di Indonesia tetap akan diterima dengan baik.

[40]Hasil wawancara dengan Titik Sugianti tanggal 15 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id